

BAB I

PENDAHULUAN

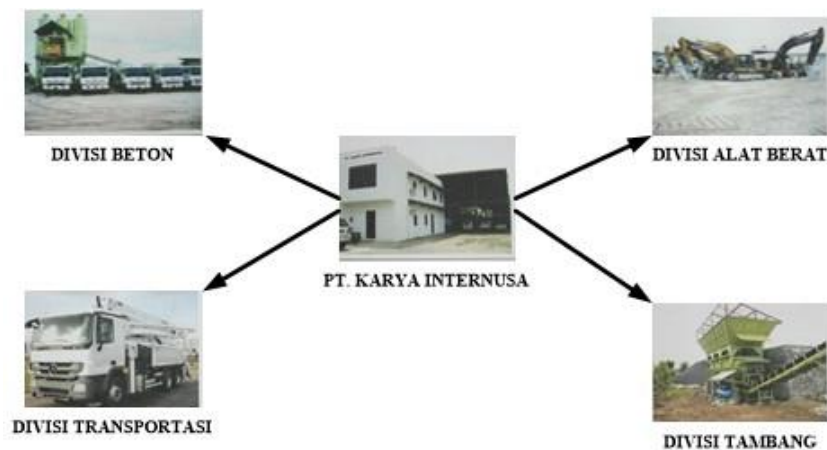
Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan juga sistematika penulisan.

1.1. Latar Belakang

Seorang manusia dalam menjalankan siklus kehidupannya selalu memiliki risiko atas apapun yang akan dia lakukan karena risiko adalah suatu konsekuensi yang tidak akan dapat dihilangkan. Begitu juga pada umumnya setiap jenis usaha akan selalu dihadapkan dengan suatu risiko kerugian. Perusahaan yang baik harus bisa melakukan antisipasi terhadap risiko yang akan timbul kedepannya karena risiko adalah suatu kendala yang dapat menghambat tercapainya target perusahaan. Risiko yang timbul bisa datang secara tiba-tiba atau juga bisa diprediksi. Menurut Darmawi (1994) risiko sendiri dapat dikatakan sebagai akibat atau penyimpangan relasi dari suatu rencana yang mungkin terjadi secara tak terduga, jadi apa yang akan terjadi di masa depan kita tidak dapat mengetahuinya secara pasti. Sehingga risiko perlu dimanajemen secara baik mungkin supaya ketidakpastian tersebut dapat diperkecil dan menyediakan beberapa alternatif untuk menghadapi ketidakpastian tersebut, sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai target perusahaan.

Manajemen risiko dapat diartikan sebagai suatu cara yang bersifat sistematis untuk mengidentifikasi suatu risiko apa saja yang akan terjadi kedepannya, menganalisa risiko dan meminimalkan risiko untuk mencegah kerugian sehingga dapat mencapai target perusahaan (Djojosoedarso, 2003). Pemahaman atas sikap perusahaan terhadap risiko ini dapat membantu untuk mengerti betapa penting risiko itu untuk ditangani dengan baik. Risiko sebuah perusahaan dapat menjadi semakin besar dan semakin kompleks, dengan kata lain semakin kompleks aktivitas yang dilakukan perusahaan maka semakin besar risiko yang akan dihadapi. Manfaat yang dapat diperoleh dari menerapkan manajemen risiko pada perusahaan adalah untuk memudahkan estimasi biaya, mengambil keputusan dalam menangani masalah-masalah yang akan dihadapi.

Dalam suatu perusahaan risiko dapat terjadi akibat dari berbagai aspek seperti sumber daya manusia, operasi, keuangan perusahaan, organisasi dan sistem operasional. Di dalam perusahaan yang mempunyai suatu aktivitas yang kompleks risiko yang akan datang juga semakin banyak, begitu juga dengan PT. Karya Internusa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di PT. Karya Internusa perusahaan ini memiliki beberapa divisi yang berhubungan secara langsung dalam menjalankan sebuah proses bisnisnya dan berperan secara langsung dalam mendukung bisnis utama. PT. Karya Internusa sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor, rental alat berat dan pembuatan beton (PT. Karya Internusa, 2016). Didalam PT. Karya Internusa terdapat 4 divisi yang saling berkaitan untuk mendukung bisnis utamanya yang berupa *general contractor*, 4 divisi tersebut antara lain sebagai berikut ini.



Gambar 1.1. Gambaran perusahaan dengan divisinya

Fungsi dari 4 divisi adalah untuk menyokong bisnis utama perusahaan dan disisi lain juga tidak menutup kemungkinan dari 4 divisi tersebut dapat menjalankan proses bisnisnya sendiri. Dari berbagai macam pekerjaan tersebut tentunya tidak akan bisa lepas dengan risiko-risiko. Menurut Dewi, (2012) mengetahui seberapa besar kemungkinan dan seberapa besar konsekuensi/dampak dari suatu kejadian adalah suatu hal yang sangat penting untuk dapat menghindari suatu kerugian bagi perusahaan. Begitujuga bagi PT. Karya Internusa mengelola risiko merupakan suatu bagian penting yang tidak dapat terpisahkan dalam sebuah manajemen yang baik dan mendasar untuk meraih hasil yang baik dalam sebuah perusahaan (PT. Karya Internusa, 2016).

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada pembimbing lapangan mengatakan bahwa divisi alat berat merupakan salah satu divisi utama (penting) dalam mendukung bisnis utama dari PT. Karya Internusa yaitu sebagai *general contractor*. Dalam menjalankan proses bisnisnya divisi alat berat tentunya juga tidak bisa lepas dengan risiko dan berdasarkan dari wawancara yang dilakukan pada pembimbing lapangan terdapat beberapa kemungkinan risiko yang akan terjadi pada divisi alat berat yang dapat mengganggu jalannya proses bisnis pada perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1. Kemungkinan risiko pada divisi alat berat
(PT. Karya Internusa, 2016)

Divisi	Kemungkinan Resiko
Divisi Alat Berat	Kerusakan alat
	Kelangkaan bahan bakar
	Kesulitan mencari <i>spare part</i>
	Kekurangan alat berat

Berdasarkan dari kemungkinan risiko yang akan terjadi pada divisi alat berat tersebut dapat dilihat jika risiko-risiko yang kemungkinan terjadi tersebut dapat mengganggu jalannya proses bisnis perusahaan dan secara langsung dapat mengurangi profit dari perusahaan. Maka dari itu pada divisi alat berat PT. Karya Internusa perlu dijalankannya manajemen risiko yang bertujuan supaya perusahaan dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi dan menentukan risiko yang memiliki dampak paling signifikan serta mengelolah risiko-risiko tersebut dengan baik sehingga perusahaan dapat meminimalkan ataupun menghindari kerugian dari dampak-dampak terjadinya risiko tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Risiko apa saja yang kemungkinan akan terjadi pada divisi alat berat PT. Karya Internusa.
2. Risiko apa saja yang memiliki dampak signifikan terhadap divisi alat berat PT. Karya Internusa.
3. Bentuk strategi penanganan risiko apa yang paling efektif dan efisien.

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai yang berdasarkan dari pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas, antara lain adalah sebagai berikut ini :

1. Mengidentifikasi risiko yang kemungkinan terjadi pada pada divisi alat berat di PT. Karya Internusa.
2. Menentukan risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap divisi alat berat yang kemudian menjadi prioritas risiko yang harus ditangani.
3. Menyusun dan merekomendasikan strategi penanganan risiko yang dapat menangani risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap divisi alat berat PT. Karya Internusa.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang risiko yang kemungkinan akan terjadi pada divisi alat berat perusahaan
2. Menentukan risiko mana yang memiliki dampak paling signifikan yang akan jadi prioritas utama penanganan.
3. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan yang berupa alternatif-alternatif dalam menangani risiko. sehingga perusahaan dapat melakukan antisipasi terhadap dampak risiko yang terjadi pada divisi alat berat dan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan proses bisnis perusahaan

1.5. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya pokok bahasan pada penelitan ini, supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok bahasan serta tujuan penelitian, maka diperlukan pembatas masalah sebagai berikut ini :

1. Tidak membahas risiko dan dampak yang berhubungan dengan Kecelakaan kerja.
2. Tidak membahas risiko dan dampak yang berhubungan dengan penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja.

3. Tidak membahas mengenai implementasi strategi penanganan risiko tapi hanya sebatas usulan bagaimana cara menangani risiko.

1.6. Asumsi-asumsi

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Selama penelitian ini dilakukan proses bisnis perusahaan tidak mengalami perubahan.
2. Identifikasi biaya kerusakan atau perbaikan yang diakibatkan oleh suatu kerusakan atau kegagalan proses pada masa lalu yang dijadikan dasar penaksiran biaya kegagalan atau kerusakan diasumsikan tidak mengalami perubahan nilai uang (*time value of money*).
3. Dalam menentukan semua dampak kerugian risiko yang berkaitan dengan proyek digunakan rata-rata dari setiap nilai proyek yang pernah dilakukan oleh PT. Karya Internusa selama 3 tahun kebelakang.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian tugas akhir terdapat sistematika penulisan laporan, yang dimana terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan dengan bab selanjutnya. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir dan juga beberapa teori yang menunjang pada penelitian ini yang diperoleh dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penerapan teori maupun metode yang digunakan dan juga membahas mengenai keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan selanjutnya menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan juga menganalisis proses maupun hasil penyelesaian masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan juga saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga berisi mengenai rekomendasi untuk dapat mengembangkan penelitian dikemudian hari.